

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:147) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sedangkan menurut Ratna Wijayanti DP & Noviansyah Rizal (2018:13) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menganalisis efektivitas penerimaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) serta kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lumajang tahun 2014-2018. Untuk mengukur tingkat efektivitas dilakukan dengan cara membandingkan realisasi BPHTB dengan target BPHTB, sedangkan untuk mengukur tingkat kontribusi yaitu dengan cara membandingkan realisasi BPHTB dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat, organisasi, satuan, atau lembaga yang dijadikan sasaran penelitian. Objek dari penelitian ini adalah Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) Kabupaten Lumajang. Alasan peneliti memilih lokasi dan objek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang akurat
- b. Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal
- c. Tidak memerlukan biaya yang mahal untuk melakukan penelitian
- d. Menyesuaikan dengan kemampuan peneliti akan tenaga, biaya, dan waktu penelitian

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Burhan Bungin (2004:132) jenis data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) Kabupaten Lumajang

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi data internal dan data eksternal. Data internal yaitu data yang diambil langsung dari objek penelitian, sedangkan data eksternal diperoleh dari luar objek penelitian atau pihak ketiga. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data internal yang di peroleh dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) Kabupaten Lumajang.

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat efektivitas Bea Perolehan Pajak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
2. Kontribusi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3.4.2 Definisi Konseptual Variabel

1. Tingkat efektivitas Bea Perolehan Pajak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil dengan target yang telah ditetapkan. Apabila target yang telah ditetapkan telah tercapai, maka bisa dikatakan efektif. Sedangkan jika target tidak tercapai maka dikatakan tidak efektif.
2. Kontribusi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).
Kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah aspek penelitian untuk mengetahui bagaimana variable itu diukur.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
		Variabel	
1.	Tingkat Efektivitas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Efektivitas BPHTB untuk mengukur hubungan antara total penerimaan BPHTB dengan target BPHTB yang telah ditetapkan.	Realisasi BPHTB Target BPHTB
2.	Kontribusi Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Bea Untuk mengukur berapa besar BPHTB memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Realisasi BPHTB Realisasi PAD

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan secara dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengcopy dokumen yang sudah ada di Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) Kabupaten Lumajang.

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran data yang telah diperoleh. Langkah-langkah analisis data untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 di Kabupaten Lumajang.
2. Menganalisis data berdasarkan variabel penelitian.
3. Mengumpulkan data realisasi dan target Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) untuk mengetahui tingkat keefektifitasnya. Untuk menghitung tingkat efektivitas BPHTB yaitu dengan formulasi realisasi penerimaan BPHTB dibagi dengan target BPHTB yang telah ditetapkan.
4. Menghitung kontribusi yang diberikan BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah, dengan cara realisasi penerimaan BPHTB dibagi realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lumajang.